



**IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(STUDI PADA SMPN KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL)**

TESIS

Disusun Oleh :

PUTUT TRI HANDAYANI
221003631010556

PROGRAM STUDI : MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SEMARANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN



IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI PADA SMPN KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL)

TESIS

Oleh :

PUTUT TRI HANDAYANI
221003631010556

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui oleh Pembimbing dan
Ketua Program Studi pada tanggal seperti tertera dibawah ini
Semarang, 27 Maret 2024

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. Tri Lestari Hadiati, M.Si.
NIDN. 0618056501

Pembimbing II

Dr. Karmanis, M.Si
NIDN. 0605066601

Menyetujui,
Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik

Dr. Tri Lestari Hadiati, M.Si
NIDN. 0618056501

LEMBAR PENGESAHAN



IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(STUDI PADA SMPN KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL)

TESIS

Oleh :

PUTUT TRI HANDAYANI
221003631010556

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui Tim Penguji dan disahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Semarang, 27 Maret 2024

1. Dr. Dra. Tri Lestari Hadiati, M.Si
Ketua Tim Penguji/Pembimbing
2. Dr. Dra. Karmanis, M.Si
Penguji 2
3. Prof. Dr. Dra. Rini Werdiningsih, M.S.
Penguji 3

[Handwritten signatures of the examiners: Tri Lestari Hadiati, Karmanis, and Rini Werdiningsih]

Mengesahkan,
Dekan FISIP UNTAG Semarang
[Handwritten signature of Prof. Dr. Rini Werdiningsih]
Prof. Dr. Rini Werdiningsih, M.S.
NIDN. 0621105901

ABSTRAK

IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Pada SMPN Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)

Kurikulum pendidikan umum berorientasi kepada kebutuhan peserta didik memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang bersifat universal diperlukan dalam mengembangkan intelektual, sistem nilai, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan secara luas, dan terutama mempersiapkan siswa menapaki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan kurikulum pendidikan kejuruan lebih cenderung untuk mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia pekerjaan setelah lulus dari jenjang program pendidikannya. Kurikulum sebagai alat dalam proses pembelajaran tidak dapat mempunyai basis (Drost, J. 2018), kurikulum sebenarnya bertujuan kompetensi, yang menghasilkan lulusan yang kompeten.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Pada SMPN Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal). mendeskripsikan Faktor Penghambat dan Pendukung pada Implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Pada SMPN Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal).

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang.

Hasil Penelitian menunjukkan 1) Implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP) bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui 8 standar yang mencakup seluruh elemen pendidikan seperti siswa, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan komite sekolah. Sumber daya di sekolah sudah sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003, dengan tenaga pendidik berpendidikan Sarjana dan sarana fisik yang memadai. Hubungan antar organisasi dan pemangku kepentingan pendidikan juga terjalin baik, meskipun masih dapat ditingkatkan. Selain itu, implementator selalu mengembangkan diri dengan pelatihan dan memiliki pemahaman yang baik terhadap implementasi SNP untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. 2) Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN di Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal, antara lain adanya guru berpendidikan Sarjana yang menghasilkan lulusan berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai seperti lapangan yang luas, Laboratorium IPA, dan Mushola, serta kekompakan antara guru dalam mendukung kebijakan sekolah. Namun, faktor penghambatnya meliputi minimnya pendanaan yang mengakibatkan penundaan pemenuhan sarana dan prasarana, SDM yang belum sesuai dengan harapan sekolah, serta kurangnya dukungan dan keterlibatan pemerintah secara langsung, yang semuanya memengaruhi efektivitas kegiatan pendidikan.

Kata Kunci : Administrasi Publik, Teori Implementasi Kebijakan